

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Geografis dan Administrasi

Kabupaten Lima Puluh Kota terletak pada posisi 0°25'28,71"LU - 0°22'14,52"LS dan 100°15'44,10"BT- 100°50'47,80"BT. Total luas wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota sebesar 3.335,26 Km² yang berarti Luas wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota sebesar 7,94 persen dari total luas daratan Provinsi Sumatera Barat.

Tabel II. 1 Batasan wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota

No	Uraian	Keterangan
1	Sebelah Utara	Berbatasan dengan Kampar, Riau
2	Sebelah Selatan	Berbatasan Kabupaten Tanah Datar dan Kabupaten Sijunjung
3	Sebelah Barat	Berbatasan dengan Kabupaten Agam dan Kabupaten Pasaman
4	Sebelah Timur	Berbatasan dengan Kampar, Riau

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lima Puluh Kota, 2023

Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki luas 3.335,26 Km² dengan jumlah penduduk pada tahun 2021 sebesar 388.866 jiwa. Kabupaten Lima Puluh Kota terbagi menjadi 13 Kecamatan dan 79 Nagari/ Desa. Luasan dan jumlah Nagari untuk setiap kecamatan yang terlingkup dalam wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota tersebut dapat dilihat pada dibawah ini :

Tabel II. 2 Luas wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota

No	Kecamatan	Luas Wilayah / Area (Km²)	Jumlah Nagari
1	Akabiluru	94,26	7
2	Bukik Barisan	294,20	5
3	Guguak	106,20	5
4	Gunuang Omeh	156,54	3
5	Harau	416,80	11
6	Kapur IX	723,36	7
7	Lareh Sago Halaban	394,85	8
8	Luak	61,68	4
9	Situjuah Limo Nagari	74,18	5
10	Mungka	83,76	5
11	Suliki	136,94	6
12	Pangkalan Koto Baru	712,06	6
13	Payakumbuh	99,47	7

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lima Puluh Kota, 2023

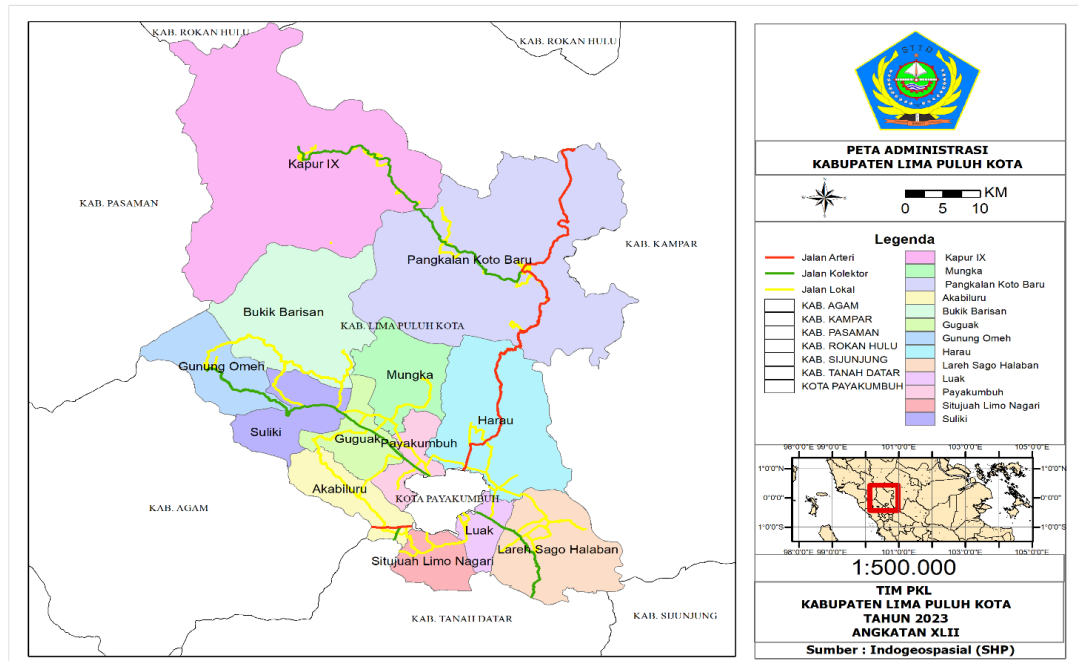
Dari 13 kecamatan yang ada, terdapat 2 kecamatan yang mempunyai wilayah terluas yaitu Kecamatan Kapur IX (723,36km²) dan Kecamatan Pangkalan Koto Baru (712,06 km²). Kedua Kecamatan tersebut terletak utara yang merupakan wilayah lahan terbuka dan sebagian besar wilayahnya terdapat areal persawahan dan perkebunan. Sedangkan kecamatan yang mempunyai luas terkecil adalah Kecamatan Luak (61,68 km²) diikuti oleh Kecamatan Situjuah Limo Nagari (74,18 km²).

Rincian jumlah penduduk Kabupaten Lima Puluh Kota dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel II. 3 Jumlah Penduduk Per Kecamatan Kabupaten Lima Puluh Kota 2021

No	Kecamatan	Penduduk		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Payakumbuh	18890	18791	37768
2	Akabiluru	14411	14358	29486
3	Luak	13941	14355	28619
4	Lareh Sago Halaban	19441	19315	39356
5	Situjuah Limo Nagari	11719	11772	23490
6	Harau	28312	27847	55120
7	Guguak	17787	18140	36316
8	Mungka	13411	13708	27554
9	Suliki	7337	7559	15179
10	Bukik Barisan	11289	11585	23595
11	Gunuang Omeh	7052	7067	14384
12	Kapur IX	14236	13913	28830
13	Pangkalan Koto Baru	15031	14367	29169
Kabupaten Lima Puluh Kota		192857	192777	388866

Sumber : BPS Kabupaten Lima Puluh Kota, 2023



Sumber: Tim PKL Kabupaten Lima Puluh Kota 2023

Gambar II. 1 Peta daministrasi Kabupaten Lima Puluh Kota

2.2 Kondisi Transportasi

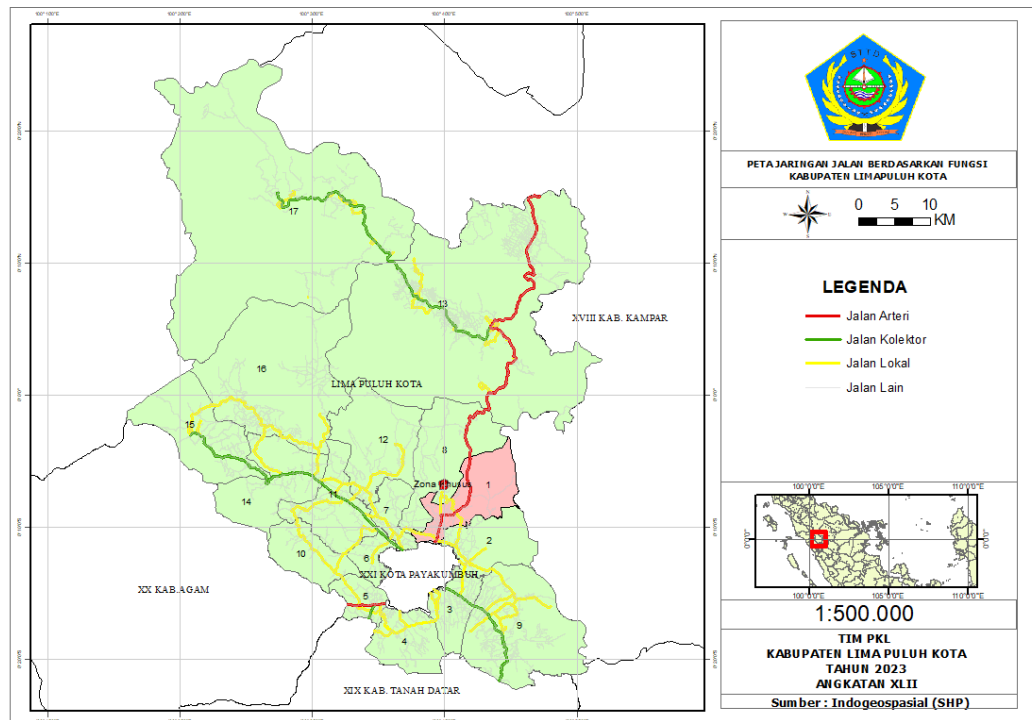
Sistem transportasi terjadi akibat adanya permintaan (demand). Pergerakan lalu lintas terjadi sebagai akibat adanya aktivitas yang dilakukan dan jaringan yang tersedia. Tujuan dari sistem transportasi yaitu untuk mengoptimumkan proses perpindahan penumpang juga barang pada ruang dan waktu tertentu dengan mengutamakan faktor keselamatan, keamanan, kenyamanan, kelancaran, serta efektifitas waktu dan biaya. Sistem kegiatan nantinya akan membangkitkan pergerakan dan akan menarik pergerakan, bentuk dari sistem kegiatan itu diantaranya seperti perumahan, perdagangan, perkantoran, dan lain sebagainya. Sedangkan sistem jaringan merupakan sarana dan prasarana yang mendukung berlangsungnya pergerakan. Berikut ini adalah kondisi transportasi di Kabupaten Lima Puluh Kota, yaitu :

2.2.1 Kondisi Jaringan Jalan

Akses yang memadai merupakan komponen yang sangat dibutuhkan oleh suatu wilayah dalam meningkatkan berbagai sektor

pembangunan. Membangun akses suatu wilayah berkaitan langsung dengan pembangunan sarana dan prasarana wilayah tersebut khususnya infrastruktur. Bila pembangunan infrastruktur dilaksanakan secara optimal, maka diyakini akan berdampak baik dalam pembangunan perekonomian wilayah. Pembangunan infrastruktur jalan di Kabupaten Lima Puluh Kota telah memberikan manfaat yang sangat besar terutama dalam membuka keterisolasian dan meningkatkan aksesibilitas orang, barang dan jasa dari kantong-kantong produksi ke tempat pemasaran. Kabupaten Lima Puluh Kota yang berada pada posisi strategis disebelah timur provinsi Sumatera Barat, dilalui oleh jalan nasional sepanjang 89,73 km, jalan provinsi sepanjang 187,55 km dan jalan kabupaten sepanjang 1101,20 km.

Ditinjau dari karakteristik lalu lintas, sebagian besar jaringan jalan di Kabupaten Lima Puluh Kota berbentuk linear, sedangkan di CBD (Central Bussiness District) berbentuk grid. Jaringan jalan dibagi menjadi beberapa segmen untuk memudahkan pelaksanaan survei. Segmen dibagi berdasarkan perbedaan karakteristik jalan sehingga didapatkan ruas jalan arteri, kolektor dan ruas jalan lokal. Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki keseluruhan segmen jalan sebanyak 53 segmen dimana terdiri dari 10 segmen jalan arteri, 16 segmen jalan kolektor, dan 27 segmen jalan lokal. Ruas jalan yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota tidak ada yang dilalui oleh angkutan perdesaan. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya angkutan perdesaan yang beroperasi di daerah tersebut. Tetapi kabupaten Lima Puluh Kota dilalui oleh Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP). Kabupaten Lima Puluh Kota yang ditengah daerah tersebut terdapat Kota Payakumbuh yang menyebabkan banyak AKDP yang beroperasi di daerah ini.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Lima Puluh Kota 2023

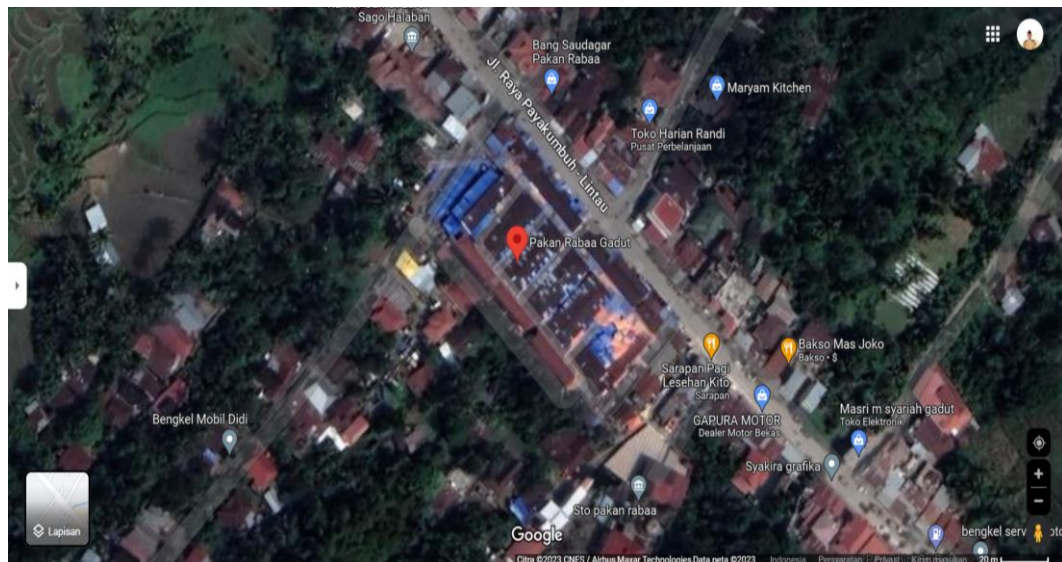
Gambar II. 2 Peta jaringan jalan berdasarkan status jalan

2.4 Kondisi Wilayah Kajian

Pasar adalah pusat kegiatan yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah, BUMD, maupun swasta. Pasar juga merupakan tempat terjadinya transaksi jual beli dan tawar menawar secara langsung antara penjual dan pembeli. Pasar biasanya terdiri dari toko, kios, tenda ataupun gerai yang dimiliki ataupun dikelola oleh koperasi ataupun pedagang kecil/menengah dengan menyediakan kebutuhan sehari-hari, seperti sembako, elektronik, pakaian, jasa, dan lainnya. Biasanya pasar terletak di pusat kawasan suatu wilayah agar memudahkan masyarakat untuk mencapai lokasi dimana pasar berada.

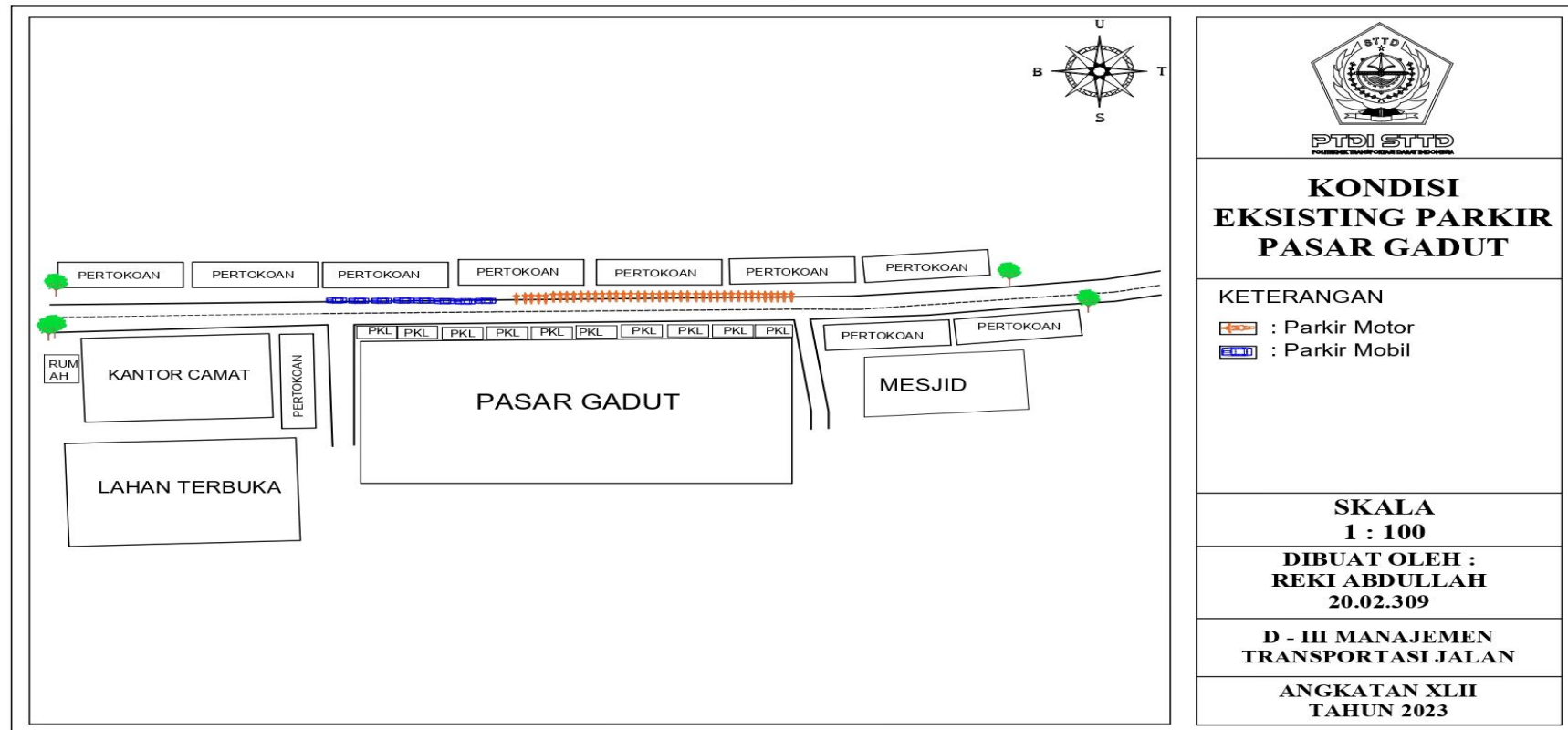
Kawasan pasar gadut berada di selatan wilayah Lima Puluh Kota tepatnya di Kecamatan Lareh Sago halaban yang merupakan salah satu pasar tradisional yang berada di kabupaten Lima Puluh Kota yang menjadi pusat perbelanjaan bagi masyarakat.

Pasar gadut merupakan pasar tradisional yang berada di Jalan Payaumbuh-Lintau 3 yang merupakan pasar yang berada di pinggir jalan. Berikut adalah peta wilayah kajian Pasar gadut Kabupaten Lima Puluh Kota :



Sumber : Google Maps

Gambar II. 3 Peta wilayah Kajian



Gambar II. 4 *Layout* Eksisting Kawasan Pasar Gadut Kabupaten Lima Pulu Kota

Parkir di badan jalan (*on street*) di kawasan Pasar Gadut tersebar disepanjang jalan yang ada di kawasan pasar tersebut. Keberadaan parkir motor dan mobil di ruas jalan Payakumbuh-Lintau 3 ini terlebih di kawasan Pasar Gadut ini tersebar dimana mana. Hal ini dikarenakan tidak tersedianya lahan parkir dari pihak pemerintah. Akibatnya para masyarakat membuat parkir yang ada di badan jalan.

Berikut adalah gambaran mengenai kondisi parkir di kawasan pasar :



Sumber : Dokumentasi 2023

Gambar II.5 Kondisi parkir pada Pasar Gadut

Gambar diatas menunjukkan bahwa kondisi parkir di kawasan Pasar Gadut yang tidak tertata, banyaknya parkir liar yang terjadi dibahu jalan dan posisi parkir yang sembarangan.

Pada Gambar II.5 juga ada angkutan barang yang memarkir kendaraannya sembarangan dan menurunkan barang bawaannya tersebut dipinggir jalan. Sehingga terjadi kendaraan yang menumpuk dibadan jalan. Potensi tarikan yang ada tentunya akan menimbulkan permasalahan yang menyebabkan dampak pada parkir badan jalan dikarenakan tidak tersedianya lahan parkir tersendiri, sehingga dapat dikatakan bahwa parkir off street belum mampu menampung kendaraan yang ingin parkir. Dikarenakan hal tersebut banyak kendaraan yang memarkir kendaraan secara liar di badan jalan (*on street*) yang tidak seharusnya, yang menyebabkan hambatan samping dari ruas Jalan Payakumbuh – Lintau 3 ini menjadi sangat tinggi.

Dari beberapa permasalahan yang ada di kawasan Pasar Gadut mengakibatkan terjadinya penurunan kinerja ruas jalan yang terdapat di Pasar Gadut Kabupaten Lima Puluh Kota sehingga perlu analisis lanjut guna meningkatkan kinerja ruas jalan di Kawasan Pasar Gadut.